

ABSTRAK

Bubble Tea adalah minuman terkenal dari Taiwan yang menggabungkan teh, susu, dengan topping boba. Boba adalah bola tapioka yang memiliki tekstur kenyal yang diolah dengan gula merah untuk memberikan rasa manis dan warna hitam. Perkembangan Bubble Tea Shop di Indonesia juga dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan Bubble Tea yang dirasakan oleh Grab, sebuah perusahaan transportasi online yang juga menyediakan layanan pembelian makanan online melalui GrabFood. Grab merilis data tentang peningkatan pertumbuhan penjualan teh bubble pada tahun 2018. Di Bandung, setidaknya ada tiga merek Bubble Tea yang sangat populer yaitu Chatime, Koi The dan Kokumi. Di era hari ini, efek dari perkembangan bisnis telah membawa bisnis ke dalam persaingan yang sangat ketat untuk mendapatkan perhatian pelanggan. Untuk bersaing Bubble Tea Shop perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi pelanggan dalam memilih Bubble Tea Shop yang diinginkan pelanggan.

Dalam penelitian ini analisis teknik menggunakan metode Conjoint. Temuan utama dari penelitian ini adalah: 1) Berdasarkan hasil keseluruhan yang dikembangkan menggunakan analisis Conjoint, Di antara semua kriteria, rasa menjadi pengaruh utama atau pertimbangan utama bagi konsumen dalam memilih Bubble Tea Shop. 2) Bubble Tea Shop yang paling disukai adalah Chatime